

5.3. Budgeting

Berikut adalah perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk produksi buku secara keseluruhan. Saat pertama kali diproduksi, buku ini akan diproduksi sejumlah 1000 eksemplar, dan setengah dari jumlah tersebut untuk dibagikan secara gratis untuk penyuluhan. Namun, agar tetap menutup biaya dan tidak merugi, ditambah dengan sasaran target pemasaran adalah SES A, pertimbangan dari harga penjualan adalah harga total biaya cetak dan desain 1000 buku dibagi 500 (jumlah buku yang hendak diperjualbelikan). Berikut adalah rinciannya:

KETERANGAN		HARGA SATUAN	JUMLAH	TOTAL
DESAIN	Ilustrasi + Layout		10000000	
	Ilustrasi Cover		1000000	
PRODUKSI BUKU	Cover + Jilid	25000	1000	25000000
	HVS 80 gr A0	17500	1,75 x 1000	30625000
	Plat	10000	4	40000
MERCHANDISE	Totebag	10500	500	5250000
	Enamel Pin	15000	500	7500000
	Notebook	33000	500	16500000
	Vest	66000	500	33000000
	Patch	1000	500	500000
PROMOSI CETAK	X-Banner	86900	10	869000
	Feeds + Story IG		1000000	
TOTAL				130284000

Tabel 4.1. *Budgeting*

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan buku informasi ‘Nikah Bukan Jawab Dari Lelah’ dilatarbelakangi oleh tingginya angka pernikahan dini di Indonesia yang menempati peringkat kedua di Asia Tenggara dan ke-37 di dunia. Pernikahan dini sendiri dapat memberi pengaruh buruk untuk aspek sosial, ekonomi, dan kesehatan. Pernikahan dini dapat mengarah pada tingginya angka KDRT, perceraian, kemiskinan struktural, hingga stunting. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk merancang media yang dapat menginformasi remaja-remaja khususnya remaja perempuan mengenai bahaya pernikahan dini.

Media yang dirancang oleh penulis adalah media berupa buku informasi karena buku informasi merupakan sesuatu yang dapat dibaca, disimpan, dan dijadikan pegangan atau pedoman tersendiri. Target dari buku ini adalah remaja perempuan, siswi SMP-SMA, usia 12-18 tahun. Rentang usia ini dipilih karena rentang usia ini merupakan usia yang masih butuh bimbingan dan mudah dipengaruhi. Untuk distribusinya, buku informasi ini akan didistribusikan dengan seperangkat *merchandise* sebagai program penyuluhan yang berkerjasama dengan BKKBN di sekolah-sekolah pada kawasan tertentu. Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah studi literatur, studi referensi, studi eksploratif, wawancara, dan kuesioner.

Metode perancangan yang digunakan oleh penulis adalah metode perancangan milik Robin Landa dalam buku *Graphic Design Solutions*. Teori perancangan tersebut terdiri dari lima tahap yakni orientasi, analisis, konsep, desain, dan implementasi. Keyword yang mendasari perancangan buku ini adalah ‘pemberdayaan’, ‘personal’, ‘panutan’, ‘evaluatif’, dan ‘cita cita’, dan *big idea*-nya adalah ‘menjadi panutan yang memberdayakan dengan pendekatan personal dan evaluatif bagi remaja perempuan dalam mencegah pernikahan dini’.

Gaya visual yang digunakan oleh penulis adalah ilustrasi yang alegoris atau menggambarkan perumpamaan tertentu. Warna yang digunakan penulis adalah red-orange, bright yellow, pink, abu-abu, dan biru tua. Untuk layout, penulis menggunakan two-column grid agar bisa lebih fleksibel dan dapat menjaga keseimbangan antara visual dan teks.

5.2. Saran

Saran dari penulis untuk desainer yang akan melakukan perancangan dan penelitian selanjutnya:

1. Melakukan riset yang mendalam dengan cara menentukan area jangkauan dan batasan masalah yang lebih spesifik agar data yang didapat lebih valid.
2. Pastikan juga sebelum menentukan gaya visual, harus melakukan riset pada target terlebih dahulu mengenai preferensi mereka.
3. Banyak melakukan studi referensi dan observasi untuk meningkatkan kemampuan menganalisa suatu fenomena sekaligus menganalisa desain.

4. Pastikan untuk mengoptimalkan efisiensi waktu agar hasil akhir perancangan dapat lebih optimal.
5. Melatih kemampuan berbicara agar dapat berinteraksi dengan narasumber dengan baik ketika melakukan wawancara.